

## BAB II

### GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA TANGGULANGIN 2015

#### A. Gambaran Umum

Gambar 2.1

Peta Kabupaten Wonogiri



Sumber: Desa Tanggulangin, Kecamatan Jatisrono Tahun 2015

Kabupaten Wonogiri terletak di sebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah, dan merupakan salah satu kabupaten yang pembentukannya ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah. Sejalan dengan undang-undang tersebut dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 3 Tahun 2002, pembagian wilayah administrasi di Kabupaten Wonogiri terdiri dari 25 Kecamatan serta 294 desa/ kelurahan, yang meliputi sejumlah 251 desa dan 43 kelurahan.

**Tabel 1.3**

Luas Daerah Kabupaten Wonogiri Diperinci Menurut Kecamatan (dalam Hektar)

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Peringkat
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Pracimantoro	14.214,3245	01
02.	Paranggupito	6.475,4225	13
03.	Giritontro	6.163,2230	17
04.	Giriwoyo	10.060,1306	03
05.	Batuwarno	5.165,0000	21
06.	Karantengah	8.459,0000	07
07.	Tirtomoyo	9.301,0885	05
08.	Nguntoronadi	8.040,5175	10
09.	Baturetno	8.910,3800	06
10.	Eromoko	12.035,8598	02
11.	Wuryantoro	7.260,7700	11
12.	Manyaran	8.164,4365	09
13.	Selogiri	5.017,9805	22
14.	Wonogiri	8.292,3600	08
15.	Ngadirojo	9.325,5560	04
16.	Sidoharjo	5.719,7045	19
17.	Jatiroto	6.277,3620	15
18.	Kismantoro	6.986,1125	12
19.	Purwantoro	5.952,7837	18

20.	Bulukerto	4.051,8455	24
21.	Puhpelem	3.161,5400	25
22.	Slogohimo	6.414,7955	14
23.	Jatisrono	5.002,7400	23
24.	Jatipurno	5.546,4090	20
25.	Girimarto	6.236,6815	16
<b>Kabupaten</b>		<b>182.236,0236</b>	
<b>Wonogiri</b>			

Sumber: Peraturan Desa No.3 Tahun 2002 dalam BPS Kabupaten Wonogiri.(2010).

Wonogiri Dalam Angka Tahun 2009, Hal. 9 (Tabel 1.4). Data diolah Kembali.

Dari sisi jarak, jarak kecamatan dari Ibukota Kabupaten Wonogiri yang terjauh adalah Kecamatan Paranggupito yaitu sekitar 68 km dan Kecamatan yang terdekat adalah Kecamatan Selogiri dengan jarak 6 km dari Ibukota Kabupaten. Dari sisi ketinggian dari permukaan laut di wilayah Kabupaten Wonogiri, secara umum berkisar antara 100 – 600 m di atas permukaan air laut (dpl) dengan ketinggian rata – rata sekitar 275 m di atas permukaan air laut. Wilayah dengan ketinggian terendah adalah Kecamatan Selogiri sedangkan ketinggian tertinggi adalah Kecamatan Karangtengah.

Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 1.4**

Tinggi Kecamatan dari Permukaan Air Laut (m dpl)

No.	Tinggi Kecamatan dan Permukaan Air Laut (m dpl)		Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01.</b>	0- 100	-	
<b>02.</b>	101- 200	106	Selogiri
		141	Wonogiri
		146	Nguntoronadi
		154	Baturetno
		165	Wuryantoro
		166	Eromoko
		169	Giriwoyo
		171	Tirtomoyo
		195	Giritontro, Paranggupito
<b>03.</b>	201- 300	235	Bulukerto
		238	Manyaran
		243	Ngadirojo
		245	Jatipurno
		250	Pracimantoro
		274	Batuwarno
		296	Purwantoro
<b>04.</b>	301- 400	348	Sidoharjo,Kismantoro
<b>05.</b>	401- 500	411	Jatisrono
		470	Slogohimo
		497	Girimarto
<b>06.</b>	501- 600	535	Jatiroto
<b>07.</b>	601- ke atas	(+ -)600	Karantengah

Sumber: BPS Kabupaten Wonogiri.(2010). Wonogiri Dalam Angka Tahun 2009, hal. 10 (Tabel 1.5). Data diolah kembali.

Topografi Kabupaten Wonogiri sebagian besar tanahnya berupaperbukitan, dengan + 20% bagian wilayah merupakan perbukitan kapur, terutama yang berada di wilayah selatan Wonogiri. Sebagian besar topografi tidak rata dengan kemiringan rata-rata 30 0 , sehingga terdapat perbedaan antara kawasan yang satu dengan kawasan lainnya yang membuat kondisi

sumber daya alam saling berbeda. Hanya sebagian kecil wilayah yang memiliki kesuburan dan potensial untuk pertanian. Secara rinci, Kabupaten Wonogiri terbagi dalam 4 wilayah topografi, yaitu:

1. Wilayah dengan topografi datar (kemiringan lahan 0 – 2%) memiliki luas wilayah 432 Hektar. Wilayah dengan topografi datar ini umumnya termasuk dalam Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Bengawan Solo Hulu, DAS Sungai Keduwang, DAS Sungai Wiroko, DAS Sungai Temon, DAS Sungai Alang serta DAS Sungai Ngunggungahan;

2. Wilayah dengan topografi bergelombang (kemiringan lahan 2 – 15%) memiliki luas wilayah 7.865 Hektar. Wilayah dengan topografi bergelombang ini menempati hampir semua wilayah Kabupaten Wonogiri;

3. Wilayah dengan topografi curam (kemiringan lahan 15 – 40%) memiliki luas wilayah 237 hektar. Wilayah dengan topografi curam ini menempati wilayah Kecamatan Giriwoyo, Batuwarno, Karangtengah, Tirtomoyo, Jatiroto, Girimarto, Jatipurno, Slogohimo, Bulukerto, Puhpelem, Purwantoro dan Kismantoro; dan

4. Wilayah dengan topografi sangat curam (kemiringan lahan > 40%) memiliki luas wilayah 96 hektar. Wilayah dengan topografi sangat curam ini menempati wilayah Kecamatan Karangtengah, Tirtomoyo, Jatiroto, Jatipurno, Slogohimo, Puhpelem, Purwantoro dan Kismantoro.

Penggunaan lahan untuk areal persawahan di Daerah Wonogiri dengan sistem irigasi relatif kecil, di mana kecenderungannya digunakan sistem budidaya pertanian yang tidak banyak membutuhkan air dalam jumlah yang relatif banyak, seperti: tegalan, sawah tadah hujan, hutan dan permukiman.

Penggunaan lahan di Wonogiri beradasar data hingga tahun 2010 adalah sebagai berikut:

01. Hutan

- Hutan lindung	:	3.928,40 Ha
- Hutan produksi tetap	:	11.450,10 Ha
- Hutan produksi terbatas	:	7.943,10 Ha
- Hutan rakyat	:	36.293,00 Ha

02. Lahan Sawah

-Sawah teririgrasi	:	23.336 Ha
-Sawah tadah hujan	:	8.376 Ha
-Sawah pasang surut	:	856 Ha

03. Lahan Kering

-Tegal dan perkebunan	:	58.236 Ha
-Pemukiman	:	37.306 Ha
-Usaha lain	:	21.658 Ha
-Belum/tidak diusahakan	:	119.338 Ha

Gambaran Penggunaan tanah di Kabupaten Wonogiri, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.5**

Penggunaan Tanah Wonogiri Tahun 2009 (Hektar dan Persen)

No.	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sawah	31.925	17,52
02.	Tegal	66.264	36,36
03.	Bagunan/Pekarangan	24.513	13,45
04.	Hutan Negara	17.411	9,55
05.	Hutan Rakyat	13.270	7,28
06.	Lain-lain	28.853	15,83
<b>Jumlah</b>		<b>182.236</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Kabupaten Wonogiri.(2010). Wonogiri Dalam Angka Tahun 2009, hal 8(Tabel 1.3.1). Data diolah kembali.

Penggunaan lahan untuk persawahan kebanyakan dijumpai di dataran banjir, dataran alluvial serta kaki perbukitan. Sedang penggunaan lahan untuk permukiman dan tegalan menempati hampir sebagian besar wilayah Wonogiri. Penggunaan lahan tegalan umumnya ditanami dengan jenis tanaman ketela pohon, jagung, kedelai dan padi gogo. Hutan lindung, hutan produksi dan hutan rakyat menyebar secara luas pada perbukitan – perbukitan yang ada dengan berbagai macam jenis tanaman seperti pohon jati, pinus, sono keling dan mahoni. Jenis – jenis tanaman tersebut sesuai dengan kondisi iklim, tanah serta jenis batuan di wilayah Kabupaten Wonogiri. Fenomena yang menarik dari tata guna lahan ini adalah pada saat kondisi hutan semakin rentan terhadap kerusakan, muncul keberhasilan pengembangan

hutan rakyat yang dari tahun ke tahun semakin meningkat luasnya mencapai 36.293,00 Hektar.

Keadaan Iklim menjadi sangat penting bagi kehidupan baik untuk pertanian maupun perkebunan, oleh karena itu informasi cuaca mulai dari curah hujan, suhu, kelembaban udara dan kecepatan angin sangat diperlukan oleh pengguna lahan pertanian dalam upaya untuk meningkatkan produksi maupun dalam upaya mengurangi dampak dari perubahan cuaca. Suhu udara ideal di Daerah Wonogiri untuk saat ini sudah sulit tercapai. Seperti tahun 2010 (Semester I) suhu rata – rata yang tercatat adalah sebesar 29,80 0 C. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh dampak pemanasan global yang saat ini terjadi. Kelembaban udara yang tercatat sebesar 82,54% dengan kecepatan angin rata – rata 0,72 knot.

Dari pencatatan stasiun penakar hujan yang ada di Kabupaten Wonogiri selama tahun 2010 dapat diketahui bahwa Kabupaten Wonogiri memiliki curah hujan 32.118 mm/th. Data tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Wonogiri mempunyai tipe curah hujan yang masuk klasifikasi sedang sehingga cukup bermanfaat bagi penyediaan air kebutuhan air minum masyarakat maupun kebutuhan pertanian Daerah Wonogiri khususnya wilayah tengah – utara.

## **1. Aspek Demografi**

Kabupaten Wonogiri yang terbagi ke dalam 25 Kecamatan memiliki luas wilayah maupun jumlah penduduk yang berbeda – beda. Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri (Wonogiri Dalam Angka Tahun 2010) jumlah penduduk tahun 2009 menurut registrasi sebanyak 1.234.880 jiwa bertambah dari tahun sebelumnya yang besarnya jiwa. Dari jumlah penduduk akhir tahun 2009 tersebut, terdiri dari 620.385 laki-laki dan 614.495 perempuan. Di lain pihak, Warga Negara Asing (WNA) yang tercatat hanya 1 orang. Penduduk terbanyak tercatat ada



di Kecamatan Wonogiri (sekitar 95.802 jiwa) dan paling sedikit ada di Kecamatan Paranggupito (sekitar 21.339 jiwa). Dari jumlah penduduk akhir tahun 2009 yang tercatat, tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri adalah sekitar 678 jiwa per km<sup>2</sup>. Tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Wonogiri sangat dipengaruhi oleh statusnya sebagai Ibukota Kabupaten serta banyaknya sarana sosial ekonomi maupun kesehatan yang berdiri di kecamatan ini.

Gambaran perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Wonogiri selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.6**

Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Wonogiri Hasil Registrasi Diperinci Berdasar Kecamatan Per Akhir Tahun 2005-2009 (dalam jiwa)

No.	Kecamatan	2005	2006	2007	2008	2009
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Pracimantoro	66.791	67.311	73.668	75.165	76.088
02.	Paranggupito	21.013	21.089	20.608	21.032	21.339
03.	Giritontro	24.782	24.816	24.617	25.872	26.511
04.	Giriwoyo	47.138	47.171	49.030	49.805	50.437
05.	Batuwarno	21.541	21.797	21.318	21.821	22.048
06.	Karangtengah	24.608	24.742	24.423	25.289	25.686
07.	Tirtomoyo	56.649	56.860	62.013	63.283	64.083
08.	Nguntoronadi	27.959	28.091	28.832	29.049	29.538
09.	Baturetno	51.302	51.557	55.680	56.861	57.892
10.	Eromoko	49.340	49.521	50.858	51.885	52.596
11.	Wuryantoro	31.306	31.342	32.584	33.118	33.486
12.	Manyaran	41.647	41.703	42.915	43.730	44.440
13.	Selogiri	54.126	54.703	57.558	59.643	61.148
14.	Wonogiri	87.190	87.793	89.885	93.511	95.802
15.	Ngadirojo	59.497	59.888	64.918	67.539	68.997
16.	Sidoharjo	47.480	47.800	49.265	50.380	51.285
17.	Jatiroto	43.085	43.530	45.391	46.546	47.192
18.	Kismantoro	39.603	39.883	42.842	44.058	44.964

19.	Purwantoro	58.936	59.318	60.748	62.683	63.826
20.	Bulukerto	36.070	36.230	37.139	37.816	38.870
21.	Puhpelem	21.144	21.260	22.385	23.131	23.549
22.	Slogohimo	53.628	53.896	58.288	59.492	60.611
23.	Jatisrono	67.511	67.908	70.489	72.842	74.100
24.	Jatipurno	40.346	40.666	43.483	44.755	45.773
25.	Girimarto	48.762	49.032	52.177	53.371	54.583
	<b>Kabupaten Wonogiri</b>	<b>1.121.454</b>	<b>1.127.907</b>	<b>1.181.114</b>	<b>1.212.677</b>	<b>1.234.880</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri dalam BPS

Kabupaten Wonogiri.(2010). Wonogiri Dalam Angka Tahun 2009, Hal.53 (Tabel 3.1.1). Data

diolah kembali.Kepadatan penduduk Wonogiri pada Tahun 2009 mencapai 678 jiwa/km<sup>2</sup>.

Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1.7**

Tingkat Kepadatan Penduduk Berdasar Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2007-2009

(Dalam Km2 Per KK dan Km2 Per Jiwa)

Kecamatan	Tahun 2007		Tahun 2008		Tahun 2009	
	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.Pracimantoro	157	518	188	529	163	535
02.Paranggupito	100	318	125	325	105	330
03.Giritontro	122	399	154	420	132	430
04.Giriwoyo	145	487	176	495	151	501
05.Batuwarno	123	413	154	422	128	427
06.Karangtengah	88	289	105	299	94	304
07.Tirtomoyo	187	667	222	680	196	689
08.Nguntoronadi	110	359	131	361	114	367
09.Baturetno	174	625	212	638	183	650
10.Eromoko	126	423	150	431	131	437
11.Wuryantoro	114	399	139	406	135	410
12.Manyaran	166	591	199	602	155	612
13.Selogiri	310	1.147	372	1.189	333	1.219
14.Wonogiri	301	1.084	356	1.128	323	1.155
15.Ngadirojo	206	696	248	724	221	740
16.Sidoharjo	238	861	286	881	252	897
17.Jatiroto	206	723	250	741	218	752

18.Kismantoro	166	613	204	631	179	644
19.Purwantoro	279	1.020	343	1.053	299	1.072
20.Bulukerto	259	917	320	933	275	959
21.Puhpelem	208	708	260	732	223	745
22.Slogohimo	245	909	294	927	260	945
23.Jatisrono	399	1.409	480	1.456	423	1.481
24.Jatipurno	223	784	264	807	237	825
25.Girimarto	246	837	290	856	257	875
<b>Kabupaten Wonogiri</b>	<b>185</b>	<b>648</b>	<b>224</b>	<b>665</b>	<b>207</b>	<b>678</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri dalam BPS Kabupaten Wonogiri.(2010). Wonogiri Dalam Angka Tahun 2009, Hal.60 (Tabel 3.1.6). Data diolah kembali.

Kepadatan penduduk tersebut masuk dalam klasifikasi sedang. Dari klasifikasi kepadatan penduduk juga dapat diketahui ada 4 (empat) kecamatan yang mempunyai klasifikasi kepadatan penduduk dengan kategori tinggi, yaitu: (i) Kecamatan Jatisrono, (ii) Kecamatan Selogiri, (iii) Kecamatan Wonogiri, dan (iv) Kecamatan Purwantoro. Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel di atas. Tingkat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Wonogiri sampai dengan tahun 2010 (semester 1) tergolong cukup rendah, yaitu mencapai 0,006%. Terjadinya fenomena pertumbuhan penduduk yang cukup rendah ini diperkirakan karena rendahnya tingkat kelahiran (fertilitas) dan tingkat kematian (mortalitas) yang dapat dikendalikan dengan baik akibat proses pembangunan di bidang kesehatan, ekonomi, sosial maupun keberhasilan pelaksanaan Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan tingkat pendidikannya jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri hingga tahun 2010 sebagian besar berpendidikan SD/MI, yaitu sebanyak 460.721 orang (atau sekitar 37,07%), pendidikan

SMP/MTs sebanyak 188.357 (atau sekitar 15,15%), Tidak Lulus SD sebanyak 184.794 orang (atau sekitar 14,87%), pendidikan SMA/MA sebanyak 152.869 orang (atau sekitar 12,30%), pendidikan Diploma sebanyak 15.621 orang (atau sekitar 1,26%), Sarjana sebanyak 16.019 orang (atau sekitar 1,29%) dan Pasca Sarjana sebanyak 71 orang. Masih rendahnya tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Wonogiri memacu Pemerintah Kabupaten Wonogiri untuk meningkatkan sektor pendidikan. Migrasi Jumlah penduduk dari tahun ke tahun didominasi oleh jumlah penduduk keluar yang lebih besar yaitu sekitar 1.879 orang pada tahun 2006, dan meningkat menjadi sekitar sebanyak 1.978 orang pada tahun 2010; sedangkan jumlah penduduk yang masuk pada tahun 2006 hanya 1.292 orang dan pada tahun 2010 sebanyak 1.380 orang.

## **2. Iklim Dan Curah Hujan**

Kondisi iklim di Wonogiri termasuk tipe tropis atau memiliki dua musim, yaitu penghujan dan kemarau. Pergantian musim berlangsung sepanjang tahun dengan temperatur suhu udara rata-rata 24<sup>o</sup> -32<sup>o</sup> C. Curah hujan di Wonogiri rata-rata berkisar antara 1.557-2.476 mm/tahun dengan hari hujan antara 107-153 hari/tahun.

Jarak Kota Wonogiri dengan Kota sekitar:

Kota Surakarta	: 32Km
Kabupaten Sukoharjo	:17Km
Kabupaten Klaten	:67Km
Kabupaten Karanganyar	:49Km
Kabupaten Sragen	:49 Km
Kota Semarang	:133 Km
Kabupaten Boyolali	:55 Km

### 3. Keadaan Topografis

Dengan topografis daerah yang tidak rata, perbedaan antara satu kawasan dengan kawasan lain membuat kondisi sumber daya alam juga saling berbeda. Di Wonogiri hampir sebagian besar tanahnya tidak terlalu subur untuk pertanian, berbatuan dan kering membuat penduduknya lebih banyak merantau (boro). Kabupaten Wonogiri mempunyai Waduk buatan yaitu Waduk Gajah Mungkur yang selain menjadi sumber mata pencaharian petani nelayan dan sumber irigasi persawahan juga merupakan aset wisata yang telah banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik.

#### Sumber Daya Alam

##### 1. Komposisi Penggunaan Lahan

Komposisi penggunaan lahan adalah sebagian berikut : Sawah seluas 32.701 Ha (17,94%), tegal seluas 65.381 Ha (35,88 %), Bangunan / pekarangan seluas 38.199 Ha (20,96 %), Hutan Negara seluas 13.942 Ha (7,65 %), Hutan Rakyat 9278 Ha (5,69 %) dan lain lain seluas 22.735 Ha (12,48%).

##### 2. Jenis Tanah

Ada jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Wonogiri, yaitu Aluvia, Litosol, Regosol, Andesol, Grumusol, Mediterian, dan Latosal.

##### 3. Bahan Galian (Tambang)

Variasi dan potensi bahan galian mineral golongan B dan bahan galian Golongan C yang bermanfaat untuk pembangunan dipengaruhi oleh Struktur antara lain: sirtu, andesit, batu gamping, trass, padas, tanah liat, kalsit, batu setengah permata dan emas. Formasi geologis. Potensi bahan galian (Tambang) di Kabupaten Wonogiri.

## **B. Gambaran Umum Desa Tanggulangin**

### **1. Kondisi Geografis**

Segi geografis, Desa Tanggulangin, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri, terletak antara  $7^{\circ} 32'$  dan  $8^{\circ} 15'$  Lintang Selatan (LS) dan antara  $110^{\circ} 41'$  dan  $111^{\circ} 18'$  Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah kurang lebih 192,6775 Ha.

#### Batas wilayah Desa Tanggulangin

Sebelah Utara : Desa Jatipurwo Kecamatan Jatipurno

Sebelah Timur : Wilayah Sambirejo Kecamatan Jatisrono

Desa Gunan Kecamatan Slogohimo

Sebelah Selatan : Desa Sambirejo Kecamatan Jatisrono

Sebelah Barat : Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Jatisrono

Wilayah Desa Tanggulangin Kecamatan Jatisrono terbagi atas 4(empat) Dusun, 4 (empat) RW/ Rukun Warga dan 14(empatbelas) RT/ Rukun Tetangga. Suhu udara rata-rata berkisar antara  $24^{\circ} - 32^{\circ}$  C. Curah hujan rata-rata 1.845 mm/th dengan jumlah hujan rata-rata 100haru/tahun. Besarnya hujan potensial per tahun adalah rata-rata sekitar =  $3.631.708.820 \text{ m}^3$  dengan tingkat evaporasi sebesar 10%. Dipandang dari segi Topografi, Desa Tanggulangin merupakan sub Daerah Aliran aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo hulu. Namun pada tahun 1976 dibangun Bendungan Serbaguna Waduk Gajah Mungkur dengan sub DAS Keduwang yang menjadi Daerah Tangkapan Air (DTA) Waduk Gajah Mungkur Wonogiri.



## POTENSI DESA

### 1. SumberDayaManusia

a. Jumlah KK = 917 KepalaKeluarga (KK)

b. JumlahPenduduk = 3.059 orang

Penduduklaki-laki = 1.507 orang

PendudukPerempuan= 1.552 orang

**Tabel 2.1**

PendudukdalamKelompokUmurdanJenisKelamin

<b>NO</b>	<b>UMUR</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	0-6 Tahun	547	262	509
2	7-12 Tahun	203	200	403
3	13-18 Tahun	202	205	407
4	19-24 Tahun	182	193	375
5	25-55 Tahun	350	356	706
6	56-79 Tahun	280	280	560
7	80 TahunKeatas	43	56	99
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.507</b>	<b>1.552</b>	<b>3.059</b>

Sumber: Kantor Desa Tanggulangin

**Tabel 2.2**  
Penduduk Menurut Mata Pencaharian Umur 10 Tahun keatas

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Petani Sendiri	223 Orang
2	Buruh Tani	80 orang
3	Nelayan	-
4	Pengusaha Sedang/besar	4 orang
5	Pengusaha Kecil	124 orang
6	Buruh Bangunan	76 orang
7	Buruh Industri	41 orang
8	Pedagang	92 orang
9	Pengangkutan	8 orang
10	Pegawai Negeri Sipil	10 orang
11	TNI/POLRI	4 orang
12	Pensiunan	5 orang
13	Lain-lain	-

Sumber: Kantor Desa Tanggulangin

#### A. KENDALA DESA

Bahwa Desa merupakan sarana dari semua sektor pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun daerah, sudah barang tentu setiap permasalahan pembangunan pasti timbul permasalahan-permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi pembangunan fisik maupun non fisik, sektor ekonomi sosial budaya maupun infrastruktur, secara umum permasalahan yang dihadapi Desa Tanggulangin adalah tidak berbeda dengan desa-desa yang ada di wilayah Kabupaten Wonogiri.

Permasalahan tersebut antara lain:

1. Sumber Daya Manusia yang belum memadai dari Aparat Pemerintah Desa. Lembaga serta warga masyarakat karena potensi tingkat pendidikan mayoritas masih rendah.
2. Sumber Daya Alam yang kurang mendukung, faktor alam sangat menentukan perkembangan suatu desa, tanah Desa Tanggulangin tergolong bukan tanah yang tandus akan tetapi juga bukan merupakan tanah yang subur sehingga lahan

pertanian tersebut kurang maksimal memberikan dukungan kepada pembangunan Desa, Desa Tanggulangin tidak terdapat lahan tambang baik tambang galian C maupun lainnya.

3. Faktor sikap mental serta sikap sosial budaya masyarakat Desa Tanggulangin masih kurang mendukung misalnya mental untuk berwirausaha yang masih rendah, sikap mental sosial budaya masyarakat antara lain kebiasaan grubyugan, pesta pada saatpunya hajat.
4. Semangat berswadaya baik material maupun tenaga dari wargamasyarakat yang masih sangat rendah.
5. Alokasi dukungan atau pemberian bantuan dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang sangat terbatas.
6. Faktor keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang perlu di tingkatkan serta motivasi yang kuat dari warga masyarakat bahwa keberhasilan hanya dapat dicapai dengan kerja keras.

Demikian secara umum/global permasalahan-permasalahan yang dihadapi Pemerintah Desa Tanggulangin dalam Pembangunan Desa dalam rangka mencapai Desa Tanggulangin, yang sukses, demokratis berkepribadian dan agamis.

## B. Pemerintahan Umum

### a. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Desa Tanggulangin Nomor 02 tahun 2008, tanggal 20 Juni 2008, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan (SOTK) Desa Tanggulangin Kecamatan Jatisrono adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**

Daftar Nama Pejabat Desa Tanggulangin

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat, Tgl. Lahir</b>	<b>Jabatan</b>
1	SUNOKO MARSIH	Wonogiri, 03 Jun 1958 Wonogiri, 26 Apr 1980	KepalaDesa
2	PARDI	Wonogiri, 01 Mei 1959	SekertarisDesa
3	SUYAT	Wonogiri, 27 Des 1968	Kaur Pemerintahan
4	HERU SUGIYANTO	Wonogiri, 15 Nop 1976	Kaur Keuangan
5	DARSO SENTONO	Wonogiri, 07 Des 1950	Kaur Ekbang
6	SUNARNO	Wonogiri, 20 Okt 1963	Kaur Kasos
7	ATMO KARYONO	Wonogiri, 04 Jul 1952	KadesPakel
8	RATNO SUTARMO	Wonogiri, 15 Agt 1953	KadesJati
9	SAMAN	Wonogiri, 15 Jun 1953	KadesJaten
10	KADIYO	Wonogiri, 28 Agt 1963	KadesGeneng

Sumber: Kantor Desa Tanggulangin

b. Lembaga Kemasyarakatan

Berdasarkan peraturan Desa Tanggulangin nomor 1 Tahun 2008 tanggal 05 Januari 2008 tentang Pembentukan Kelembagaan di Desa Tanggulangin terdiri dari:

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
2. Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (LPKK)

**Tabel 2.4**

Penduduk Menurut Pendidikan:

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	TamatanAkademi/PerguruanTinggi	12 orang
2	Tamatan SLTA	169 orang
3	Tamatan SLTP	387 orang
4	Tamatan SD	689 orang
5	TidakTamat SD	488 orang
6	BelumTamat SD	460 orang
7	TidakSekolah	625 orang

Sumber: Kantor Desa Tanggulangin

**Tabel 2.5**

Penduduk Menurut Agama

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Agama Islam	3.045 orang
2	Agama Kristen	3 orang
3	Agama Khatolik	11 orang
4	Agama Hindu	-
5	Agama Budha	-

Sumber: Kantor Desa Tanggulangin

c. Wilayah Administrasi

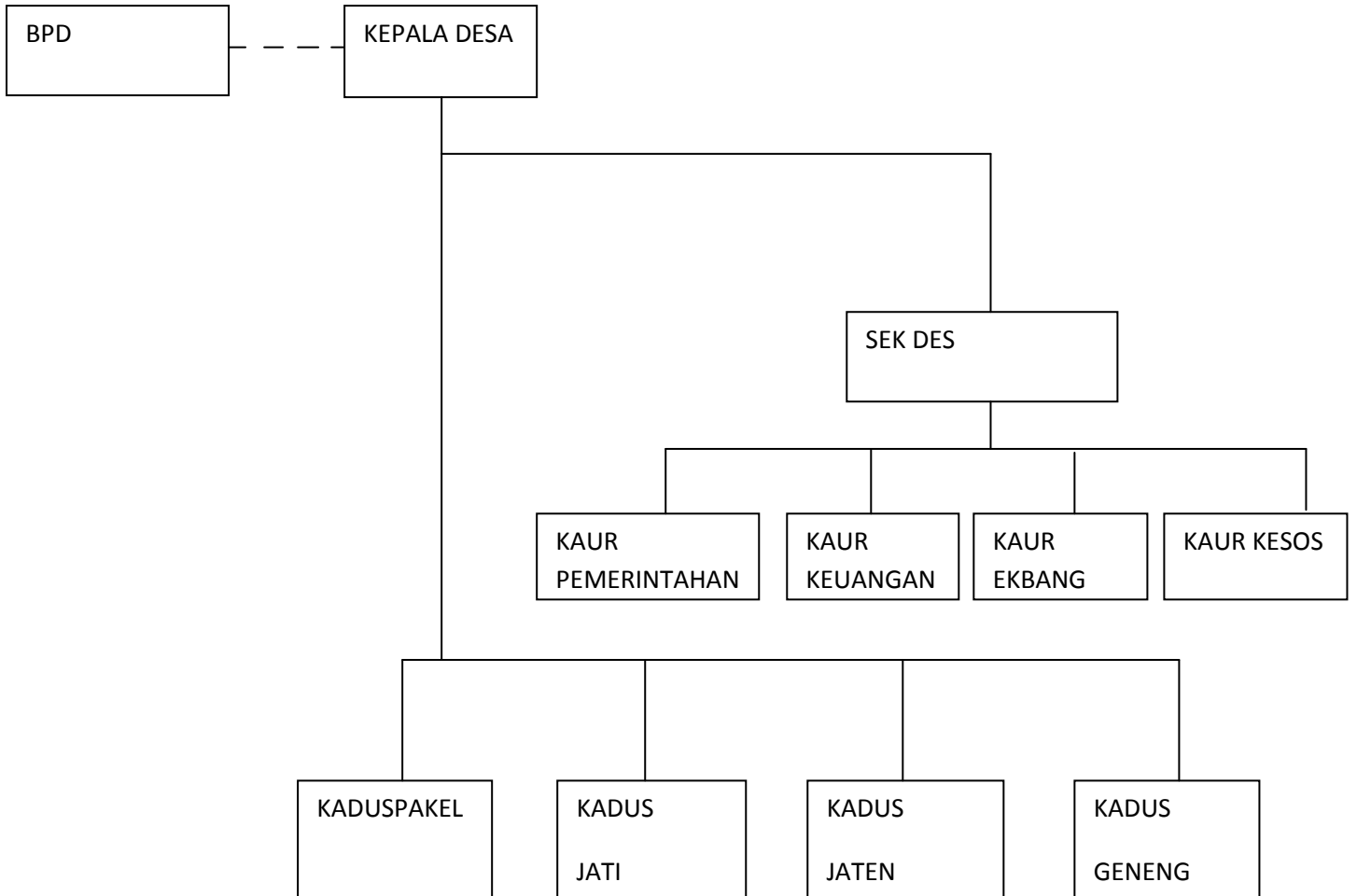
- JumlahDusun : 4 Dusun
- Jumlah RW : 4 RW
- Jumlah RT : 14 RT

C. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tanggulangin

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Desa Tanggulangin Kecamatan Jatisrono Kabupaten

Wonogiri



Sumber: Kantor Desa Tanggulangin, Kecamatan Jatisrono.

**Tabel 2.6**

## Keterangan Nama Pejabat Desa Tanggulangin

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Sunoko	Wonogiri,03 Juni 1958	Kepala Desa
2.	Pardi	Wonogiri,01 Mei 1959	Sekretaris Desa
3.	Suyat	Wonogiri,27 Desember 1968	Kaur Pemerintahan
4.	Heru Sugiyanto	Wonogiri,15 November 1976	Kaur Keuangan
5.	Darso Sentono	Wonogiri,07 Desember 1950	Kaur Ekbang
6.	Sunarno	Wonogiri,20 Oktober 1963	Kaur Kasos
7.	Atmo Karyono	Wonogiri,04 Juli 1952	Kades Pakel
8.	Ratmo Sutarmo	Wonogiri,15 Agustus 1953	Kades Jati
9.	Saman	Wonogiri,15 Juni 1953	Kades Jaten
10.	Kadiyo	Wonogiri,28 Agustus 1963	Kades Geneng

Sumber: Kantor Desa  
Tanggulangin

**Tabel 2.7****APB-Desa dan Anggaran Kelurahan**

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp.
<b>Sumber Anggaran</b>	
APBD Kabupaten/Kota	Rp.109.320.000
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp.110.000.000
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp.40.000.000
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp.-
Pendapatan Asli Desa	Rp.66.050.000
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp.-
Alokasi Dana Desa	Rp.115.532.000
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp.-
Sumber Pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp.-
Jumlah Belanja Publik/Belanja Pembangunan	Rp.440.950.000
Jumlah Belanja Aparatur/Pegawai	Rp.167.520.000

Sumber: Kantor Desa Tanggulangin